



Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Puisi “Kapatuambe” Menggunkan Strategi *Anticipation Guide* untuk Mahasiswa

Eka Yulianti¹, M. Nur Imansyah²

^{1,2}STKIP Yapis Dompu, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

E-mail: eka24547@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2022-08-11 Revised: 2022-09-22 Published: 2022-10-01 Keywords: Teaching Materials; Poetry Appreciation; Local Culture; Mbojo Capu; Anticipation Guide.	A research entitled “Kapatuambe” Poetry Appreciation Textbook Development Using the Anticipation Guide Strategy for Students has been conducted. This research aims to improve students’ abilities and competencies by developing more innovative, interesting textbooks. This research uses the type of development research using a 4D development model. As for the results found in this study, namely: The development of the “Kapatuambe” Poetry Appreciation Textbook Using the Anticipation Guide Strategy for STKIP Yapis Dompu students using the Four-D development model is in the “GOOD” category, this is proven by the six criteria of learning tools good criteria have been met, namely: (a) Valid according to the validator, (b) Effective for the ability of Lecturers in managing learning in the classroom, (c) Effective for student activities in carrying out learning activities in the classroom, (d) Positive for student responses on learning activities, (e) Valid, reliable, and sensitive for Learning Outcomes Tests, and (f) classical completeness of learning has been achieved. Thus, the learning tools developed can be declared “WORTH” to be used in the learning process in the Poetry Appreciation course. STKIP Yapis Dompu Indonesian Language and Literature Education Study Program.
Artikel Info Sejarah Artikel Diterima: 2022-08-11 Direvisi: 2022-09-22 Dipublikasi: 2022-10-01 Kata kunci: Bahan Ajar; Apresiasi Puisi; Budaya Lokal; Kapatu Mbojo, Anticipation Guide.	Abstrak Telah dilakukan penelitian yang berjudul Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Puisi “Kapatuambe” Menggunkan Strategi <i>Anticipation Guide</i> untuk Mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi mahasiswa dengan mengembangkan buku ajar yang lebih inovatif, menarik . penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan menggunakan model pengembangan 4D . adapun hasil yang ditemukan dalam penelitian ini, yakni: Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Puisi “Kapatuambe” Menggunkan Strategi <i>Anticipation Guide</i> untuk Mahasiswa STKIP Yapis Dompu dengan menggunakan model pengembangan Four-D berada pada kategori “BAIK”, hal tersebut dibuktikan dengan keenam kriteria perangkat pembelajaran yang baik telah terpenuhi terpenuhi, yakni: (a) Valid menurut validator, (b) Efektif untuk kemampuan Dosen dalam mengelola pembelajaran di kelas, (c) Efektif untuk aktivitas mahasiswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran di dalam kelas, (d) Positif untuk respon mahasiswa terhadap aktivitas pembelajaran, (e) Valid, reliabel, dan sensitif untuk Tes Hasil Belajar, dan (f) ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai Dengan demikian, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dinyatakan “LAYAK” untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Apresiasi Puisi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Yapis Dompu.

I. PENDAHULUAN

Kearifan lokal merupakan ciri khas budaya setempat yang mempunyai nilai-nilai luhur di dalamnya. Kearifan lokal adalah identitas atau kepribadian budaya sebuah bangsa yang menyebabkan bangsa tersebut mampu menyerap, bahkan mengolah kebudayaan yang berasal dari luar/bangsa lain menjadi watak dan kemampuan sendiri. Kebudayaan yang ada disuatu daerah selalu diturunkan dan diwariskan dari generasi yang satu ke generasi berikutnya, cara yang biasa dilakukan agar generasi-generasi yang akan datang dapat mengetahui tentang kebudayaan

yang dimiliki yaitu dengan cara bercerita (Aisara et al., 2020). Bima merupakan suatu daerah yang ada di pulau Sumbawa Nusa Tenggara Barat. Masyarakat Bima juga memiliki banyak kesenian tradisional yang masih hidup dan sangat di gemari oleh masyarakat Bima sampai sekarang salah satunya “Kapatuambe”. Kata patu dapat berarti “patut” dan pantun dalam pembentukan patu harus ada bunyi-bunyi yang sama atau mirip pada tiap-tiap kalimat, misalnya aina mbou ba loamu sambea/aina hodi ba loamu sahada/niki riqi padasa dirakakaimu dosa (Anggriani, 2013).

"Kapatu Cambe" adalah salah satu seni pantun daerah yang hidup dan berkembang di daerah Bima dan Dompu Nusa Tenggara Barat yang memiliki kaidah-kaidah penulisan tertentu, lazimnya pantun melayu "Kapatu Cambe" banyak bersyairkan nasehat, jenaka, muda-mudi dan sebagainya, dalam perkembangannya "Kapatu Cambe" tak terpisahkan dari seni musik rawa Mbojo dengan diiringi alunan biola. Mata kuliah apresiasi puisi merupakan matakuliah wajib yang harus ditempuh oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Yapis Dompu semester V dengan bobot 2 SKS, dengan mengikuti mata kuliah ini mahasiswa diharapkan dapat menguasai konsep sastra sebagai landasan untuk mengapresiasi karya-karya sastra Indonesia, khususnya mengapresiasi karya-karya puisi yang ada di daerah Mbojo. Pembelajaran yang dilakukan masih bersifat umum, karena masih berpusat pada puisi, pantun, dan syair karya orang lain yang berbentuk modern, tapi tidak mengetahui bagaimana bentuk pantun yang ada di daerahnya sendiri yang di sebut dengan "Kapatu Cambe" hal ini yang menjadi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran Mata Kuliah Apresiasi Puisi, mahasiswa lebih menguasai bentuk puisi, pantun, dan syair modern dari pada puisi, pantu, dan syair daerahnya sendiri. Tingkat kreatif mahasiswa pada proses pembelajaran pada mata kuliah Apresiasi puisi sangat kurang dan membuat mahasiswa cenderung instan terhadap ilmu pengetahuan yang ada, serta tidak berusaha untuk berinovasi atau membuat karya sendiri. Suatu sikap kreatif sekurang-kurangnya sama penting dengan keterampilan berpikir kreatif. Parkin dalam (Tuasikal M. Amin, 2015) mengemukakan bahwa berpikir kreatif adalah aktivitas berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang kreatif dan orisinal (Ardiyanti et al., 2013), mengemukakan, berpikir kreatif merupakan sinonim dari berpikir divergen. Menurut (Taufik, Erwin, 2020) " Kreativitas adalah kegiatan yang mendatangkan hasil yang bersifat baru dan berguna, berpikir kreatif mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan kemampuan pemecahan masalah, seseorang yang mempunyai kemampuan berpikir kreatif tidak hanya mampu memecahkan masalah non rutin, tetapi juga mampu melihat berbagai alternatif dari pemecahan masalah itu. Kemampuan berpikir kreatif merupakan bagian yang sangat penting untuk kesuksesan dalam pemecahan masalah seperti yang dikemukakan oleh Evans, J. R., dalam (Uloli et al., 2016). Dalam pembelajaran

apresiasi puisi berpikir kreatif penting dalam menumbuhkan ide-ide kreatifitas mahasiswa untuk mengembangkan kearifan budaya lokal, seperti "Kapatu Cambe" sehingga tidak cenderung berpusat pada karya orang lain saja dengan menggunakan pembelajaran *anticipation guide*.

Anticipation guide menunjang mahasiswa pada pengembangan kemampuan dalam menjustifikasi temuan-temuan dan gagasan yang mendukung dengan bukti dan juga kemampuan berpikir kreatif mahasiswa (Riyadi, Mohamad, 2018). Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan kompetensi mahasiswa, maka perlu dilakukan pengembangan buku ajar yang lebih inovatif, menarik, dan dekat dengan lingkungan mahasiswa, strategi *anticipation guide* mampu menstimulasi mahasiswa untuk mengantisipasi dengan demikian mahasiswa mampu memberikan respon kreatif terhadap pernyataan yang ada dalam bacaan. Strategi ini juga mampu membiasakan mahasiswa untuk terampil berbicara melalui proses diskusi ketika proses pembelajaran berlangsung. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan akan diintegrasikan dalam mata kuliah Apresiasi Puisi. Oleh sebab itu, mahasiswa diharapkan mampu berinovasi dan berpikir kreatif serta dapat mempertahankan kearifan lokal, perangkat Pembelajaran yang dikembangkan berupa RPS, Worksheet dan Buku Ajar. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengembangkan Buku Ajar Apresiasi Puisi "Kapatu Cambe" Menggunakan Strategi *Anticipation Guide* untuk Mahasiswa STKIP Yapis Dompu.

II. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan (*developmental research*), dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang meliputi: Buku Ajar RPS, Worksheet serta instrument kemampuan berpikir kreatif mahasiswa yang mengacu pada model 4-D Model dalam (Taufik, Erwin, 2020).

2. Instrument Penelitian

Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a) Lembar validasi perangkat pembelajaran
- b) Worksheet
- c) Soal tes

3. Teknik Analisis Data

a) Analisis Data Validasi

Data hasil penilaian para ahli untuk tiap-tiap perangkat pembelajaran dianalisis

dengan mempertimbangkan masukan, komentar, dan saran-saran dari validator. Hasil analisis tersebut dijadikan sebagai pedoman untuk merevisi perangkat pembelajaran.

b) Analisis Data Uji Coba

1) Analisis data kemampuan dosen mengelola pembelajaran

Data tentang kemampuan dosen mengelola pembelajaran dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan skor rata-rata.

2) Analisis data aktivitas mahasiswa

Data hasil pengamatan aktivitas mahasiswa dalam pembelajaran dianalisis dengan persentase. Persentase pengamatan aktivitas mahasiswa yaitu frekuensi setiap aspek pengamatan dibagi dengan total frekuensi semua aspek pengamatan dikalikan 100%.

3) Data Respon Mahasiswa

Data tentang respon mahasiswa diperoleh melalui angket yang dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, respon mahasiswa dihitung dengan rumus:

$$\frac{\text{Jumlah respon positif untuk setiap aspek}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

4) Analisis Data Tes Hasil Belajar

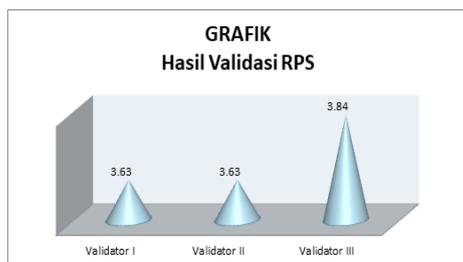
Data yang diperoleh dari THB selanjutnya diolah untuk menentukan validitas butir tes, sensitivitas butir tes, dan reliabilitas tes.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan perolehan data hasil validasi serta ujicoba perangkat pembelajaran yang dilaksanakan di STKIP Yapis Dompu Tahun 2022 pada Mahasiswa program Studi Pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Hasil yang dicapai dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

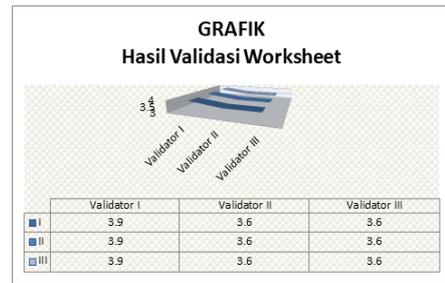
1. Hasil Validasi RPS



Gambar 1. Grafik Hasil Validasi RPS

Grafik di atas, menunjukkan bahwa rata-rata penilaian setiap indikator untuk semua aspek berada pada kategori baik dan sangat baik, sehingga dapat dinyatakan bahwa RPS dalam draft 1 bernilai valid. Secara umum, validator menyatakan bahwa RPS bernilai sangat baik dan dapat digunakan dengan catatan sedikit revisi. Selanjutnya, dibawah ini akan dipaparkan hasil validasi Workhseet.

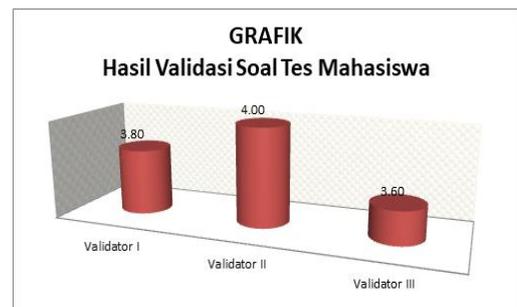
2. Hasil Validasi Workhseet



Gambar 2. Grafik Hasil Validasi Workhseet

Grafik di atas, menunjukkan bahwa rata-rata setiap indikator pada semua aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik, hasil penilaian secara umum terhadap Worksheet menunjukkan bahwa Worksheet berkualitas sangat baik dan dapat digunakan dengan catatan sedikit revisi. Selanjutnya, dibawah ini akan dipaparkan hasil validasi Soal Tes Mahasiswa

3. Hasil Validasi Soal Tes Mahasiswa

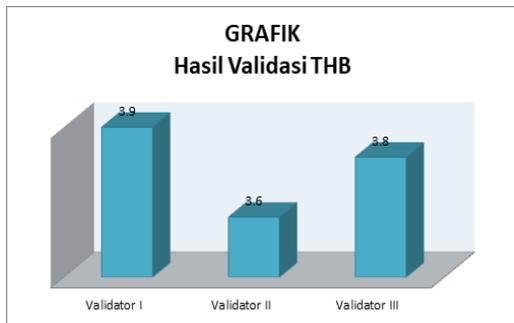


Gambar 3. Grafik Hasil Validasi Soal Tes Mahasiswa

Grafik di atas, menunjukkan instrumen validasi soal tes berpikir kreatif Mahasiswa yang diberikan kepada validator berisi tentang penilaian dan komentar saran-saran perbaikan, hasil penilaian validator dapat dilihat pada grafik, bahwa rata-rata setiap indikator pada semua aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil penilaian secara umum terhadap soal tes menunjukkan bahwa soal

tes berkualitas sangat baik dan dapat digunakan dengan catatan sedikit revisi. Selanjutnya, dibawah ini akan dipaparkan hasil validasi Tes Hasil Belajar.

4. Hasil Validasi Tes Hasil Belajar



Gambar 4. Grafik Hasil Validasi THB

Grafik di atas, menunjukkan instrumen validasi tes hasil belajar mahasiswa yang diberikan kepada validator berisi tentang penilaian dan komentar saran-saran perbaikan, hasil penilaian validator dapat dilihat pada grafik, bahwa rata-rata setiap indikator pada semua aspek yang dinilai berada pada kategori baik dan sangat baik. Hasil penilaian secara umum terhadap THB menunjukkan bahwa soal tes berkualitas sangat baik dan dapat digunakan dengan catatan sedikit revisi.

B. Pembahasan

Beberapa hal yang dapat dicatat dalam penelitian ini berdasarkan temuan pada saat validasi ahli dan uji coba lapangan, diuraikan sebagai berikut: Hasil penilaian ahli/validator menunjukkan bahwa, perangkat pembelajaran yang terdiri dari: RPS, Worksheet, dan THB ditinjau dari indikator format, bahasa, isi, dan/atau ilustrasi dikategorikan baik. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor penilaian ahli terhadap RPS, Worksheet, dan THB lebih dari 3,50. Secara umum, Buku Ajar Apresiasi Puisi "Kapatu Cambe" Menggunkan Strategi *Anticipation Guide* yang dikembangkan berada pada kategori "sangat baik" dan dapat digunakan. Berdasarkan kategori kemampuan Peneliti/Dosen mengelola pembelajaran, hasil analisis data setiap aspek kemampuan Peneliti/Dosen mengelola pembelajaran yang diamati/dinilai untuk dua kali pertemuan mengindikasikan bahwa kegiatan pembelajarannya efektif. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata skor pada setiap aspek kemampuan Peneliti/Dosen mengelola pembelajaran mencapai kategori minimal baik.

Buku Ajar Apresiasi Puisi "Kapatu Cambe" Menggunkan Strategi *Anticipation Guide* mengharuskan mahasiswa untuk aktif dalam pembelajaran. Sehingga, dominasi Peneliti/Dosen dapat berkurang. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivis dimana teori ini menganjurkan agar mahasiswa lebih berperan aktif dalam pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa. Hasil analisis data aktivitas mahasiswa menunjukkan bahwa, persentase aktivitas mahasiswa dari setiap aspek yang diamati selama dua kali pertemuan sesuai dengan alokasi waktu dalam RPS dan sesuai dengan kriteria waktu ideal.

Berdasarkan kriteria keefektifan aktivitas mahasiswa menunjukkan bahwa Aspek ke-1 tentang "Memperhatikan/mencatat/bertanya /menjawab penjelasan atau pertanyaan dari Peneliti/Dosen saat orientasi dan pembekalan" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-2 tentang "menyelesaikan Worksheet secara individu" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-3 tentang "menyelesaikan Worksheet melalui diskusi kelompok" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-4 tentang "berperan serta dalam kegiatan presentasi" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-5 tentang "mengikuti penarikan kesimpulan" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Aspek ke-6 tentang "prilaku yang tidak relevan" untuk semua RPS berada pada kriteria waktu ideal. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas mahasiswa dikategorikan "efektif". Hasil analisis validitas butir tes, reliabilitas tes, dan sensitivitas butir tes menunjukkan bahwa semua butir tes hasil belajar topik logika memiliki validitas cukup dan tinggi, hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Arikunto bahwa suatu butir dinyatakan valid jika koefisien validitas butir tersebut diinterpretasikan minimal cukup. Reliabilitas tes hasil belajar termasuk dalam kategori tinggi, dan semua butir tes sensitif terhadap pembelajaran. hal ini juga sejalan dengan yang dikemukakan Ratumanan dan Laurens bahwa suatu tes dinyatakan reliabel jika koefisien reliabilitas tes tersebut diinterpretasikan minimal cukup dan suatu butir tes dikatakan sensitif apabila indeks sensitivitasnya berada antara 0,00 dan 1,00. Sehingga THB dikategorikan "baik".

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Prosedur "Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Puisi "Kapatu Cambe" Menggunakan Strategi *Anticipation Guide* untuk Mahasiswa STKIP Yapis Dompus dengan menggunakan model pengembangan Four-D berada pada kategori "BAIK", hal tersebut dibuktikan dengan keenam kriteria perangkat pembelajaran yang baik telah terpenuhi terpenuhi, yakni: (a) Valid menurut validator, (b) Efektif untuk kemampuan Dosen dalam mengelola pembelajaran di kelas, (c) Efektif untuk aktivitas mahasiswa dalam melakukan aktivitas pembelajaran di dalam kelas, (d) Positif untuk respon mahasiswa terhadap aktivitas pembelajaran, (e) Valid, reliabel, dan sensitif untuk Tes Hasil Belajar, dan (f) ketuntasan belajar secara klasikal telah tercapai Dengan demikian, perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dinyatakan "LAYAK" untuk digunakan dalam proses pembelajaran pada mata kuliah Apresiasi Puisi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia STKIP Yapis Dompus.

B. Saran

Pembahasan terkait ini masih sangat terbatas dan membutuhkan masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan komprehensif tentang Pengembangan Buku Ajar Apresiasi Puisi "Kapatu Cambe" Menggunakan Strategi *Anticipation Guide* untuk Mahasiswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Aisara, F., Nursaptini, N., & Widodo, A. (2020). Melestarikan Kembali Budaya Lokal melalui Kegiatan Ekstrakurikuler untuk Anak Usia Sekolah Dasar. *Cakrawala Jurnal Penelitian Sosial*, 9(2), 149-166. <https://ejournal.uksw.edu/cakrawala/article/view/4411>
- Anggriani, D. (2013). Kesenian Tradisional Patu Mbojo pada Pesta Pernikahan di Rabadompus Kota Bima (Kontinuitas dan Perubahan). Universitas Negeri Makassar, 1-77.
- Ardiyanti, N. P. R., Suarjana, I. M., & Garminah, N. N. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Matematika Berorientasi Open-Ended Problem terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SD. *Mimbar PGSD UNDIKSILA*, 1(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/860>
- Riyadi, Mohamad, D. (2018). Pengembangan *Anticipation Guides* Berdasarkan Framework Membaca Penjelasan dalam Membaca Buku Teks Matematika. *Prosiding SNMPM II, Prodi Pendidikan Matematika, Unswagati, Cirebon*, 10(4), 380-388.
- Taufik, T., Erwin, E., & Khatimah, H. (2020). Model Pembelajaran CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra "Mantra Mbojo" untuk Meningkatkan Kreativitas Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 1(2), 62-70. <https://doi.org/10.54371/ainj.v1i2.15>
- Taufik, Erwin, & Husnul Khatimah. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model CIRC pada Mata Kuliah Apresiasi Sastra "Mantra Mbojo" untuk Melatih Kemampuan Berpikir Kreatif Mahasiswa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(3), 635-641. Retrieved from <http://jiip.stkipyapisdompus.ac.id/jiip/index.php/JIIP/article/view/171>
- Taufik, T., Imansyah, M. N., & Yulianti, E. (2021). Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Sastra Lisan Suku Mbojo Berorientasi pada Model CIRC untuk Matakuliah Apresiasi Sastra. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 1(2), 41-45. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v1i2.104>
- Tuasikal M. Amin, Wirda Nurmi'rani Fajriaty. 2015. "Mendorong Kebiasaan Berkesenian Untuk Merangsang Kreativitas Anak-Anak Dusun Jaringan, Kulon Progo Yogyakarta." *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan* 4(3): 144-48.
- Uloli, Ritin, Probowo, and Tjipto Prastowo. 2016. "Kajian Konseptual Proses Berpikir Kreatif Dan Pemecahan Masalah." *Isu-Isu Kontemporer Sains, Lingkungan, dan Inovasi Pembelajarannya*: 644-47.